



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 2 (2024) | 281-287

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i2.281-287>

HUBUNGAN ANTARA BIDANG STUDI DENGAN KEMAMPUAN SEORANG SISWA MATA PELAJARAN VIRTUAL BOX OPERASI DAN SISTEM JARINGAN KELAS XII TKJ SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR

Argiandi Putra, Adlia Alfiriani*, Haris Kurniawan

Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat

*e-mail: adliaalfiriani@stkip-pgri-author.ac.id

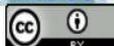


Abstrak. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas XII TKJ yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus product moment diperoleh hasil angka $r(0,517) > r \text{ tabel}(0,349)$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima karena angka r lebih besar dari tabel r . Artinya terdapat hubungan antara minat dan kemampuan siswa dalam bekerja dengan virtual box pada pengelolaan sistem jaringan kelas XII TKJ SMKN 1 Batusangkar.

Kata Kunci: Minat Belajar, Kemampuan Siswa, Virtual Box.

Abstract. This research is a quantitative descriptive research using correlational methods. The sample in this study was Class XII TKJ which amounted to 32 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques use the product moment correlation formula. The results of this study are based on hypothesis testing using the product moment formula, the results of the number $r(0.517) > r \text{ table}(0.349)$ so that it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted because the number r is greater than the table r . This means that there is a relationship between students' interests and abilities in working with virtual boxes in the management of the network system of class XII TKJ SMKN 1 Batusangkar.

Keywords: Learning Interests, Student Abilities, Virtual Box.



PENDAHULUAN

Melalui observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Batusangkar, dalam proses pengelolaan sistem jaringan ini, minat dan perhatian siswa dalam belajar masih kurang, masih banyak siswa yang saling berbicara saat belajar. Suatu proses dimana siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan menjadi pendorong dalam diri orang tersebut untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Minat akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya. Pada observasi wawancara yang dilakukan kepada siswa SMK Negeri 1 Batusangkar masih banyak siswa yang belum memahami cara penggunaan Virtual Box, rendahnya perhatian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa lebih banyak berbicara satu sama lain saat proses pembelajaran.

Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, maka sekolah dihimbau untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya nilai kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box dan keterampilan manajemen sistem jaringan, serta langkah apa selanjutnya yang harus diambil untuk memperbaikinya. . Minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa (Farida, T, 2019).

Dengan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dengan Kemampuan Siswa Menggunakan Virtual Box Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Sistem Jaringan Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar".

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan metode korelasional. Menurut Ahiar (2020:238), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan gejala secara kontekstual secara holistik dengan mengumpulkan data alami dengan peneliti sendiri sebagai alat kuncinya.

Lokasi yang akan diperiksa dalam penelitian ini telah diidentifikasi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan populasi dan menentukan sampel yang berguna untuk penelitian ini. Maka langkah selanjutnya adalah membuat tahap penyebaran angket untuk memperoleh data kuantitatif dan kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box.

Kuesioner dibagikan kepada sampel siswa XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar tahun ajaran 2023/2024. Setelah melakukan evaluasi angket, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencatat hasil minat dan kemampuan belajar siswa. . Data nilai tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis guna memperoleh kesimpulan penelitian.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan deskriptif dengan menggunakan metode korelasional. Menurut Ahiar (2020:238), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan gejala secara kontekstual secara holistik dengan mengumpulkan data alami dengan peneliti sendiri sebagai alat kuncinya.

Lokasi yang akan diperiksa dalam penelitian ini telah diidentifikasi. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan populasi dan menentukan sampel yang berguna untuk penelitian ini. Maka langkah selanjutnya adalah membuat tahap penyebaran angket untuk memperoleh data kuantitatif dan

kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box (Rahmad , 2019).

Kuesioner dibagikan kepada sampel siswa XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar tahun ajaran 2023/2024. Setelah melakukan evaluasi angket, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mencatat hasil minat dan kemampuan belajar siswa. . Data nilai tersebut kemudian digunakan untuk menguji hipotesis guna memperoleh kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaporkan sesuai dengan tujuan yang diusulkan dalam penelitian ini. Selain itu, untuk melihat hubungan antara minat belajar dengan kemampuan siswa dalam melihat

Virtual Box dan keterampilan manajemen sistem jaringan, dilakukan persyaratan analisis deskriptif, persyaratan analisis (uji normalitas dan homogenitas), pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian. keluar

Data variabel minat belajar dikumpulkan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 15 item pernyataan. Jadi siswa yang menyelesaikan perannya pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 ada 32 orang. Berdasarkan data angket nilai tertinggi 56, nilai terendah 33. Data minat belajar dapat dilihat pada Lampiran 13.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box di kelas berdasarkan hasil yang diperoleh diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Statistik Variabel Minat Belajar (X) Dan Kemampuan Siswa (Y)

No	Statistik	Minat Untuk Belajar	Keterampilan Siswa
1.	N	32	32
2.	dicapai	23	30
3.	minimal	33	60
4.	maksimum	56	90
5.	Jumlah	1507	2295
6.	memberi arahan	47.09	71.72
7.	sekarang	49	70
8.	Situasi	50	70
9.	Pejantan. perangkat	5.757	8.534
10.	perbedaan	33.14	72.83

Berdasarkan data hasil angket pada Lampiran 13 diketahui bahwa tabel hasil minat belajar pada kelas penelitian

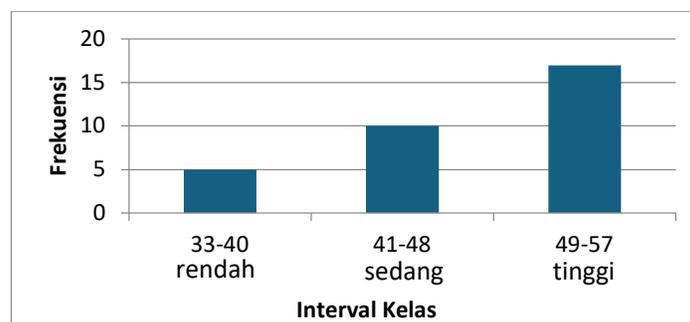
mengklasifikasikan minat belajar siswa menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Minat Belajar

No	Interval kelas	frekuensi	kategori	Persen (%)
1	33-40	5	rendah	16%
2	41-48	10	Sekarang	31%
3	49-57	17	tinggi	53%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari interval 33 – 40 terdapat 5 orang siswa yang memiliki minat belajar kategori rendah yaitu mencapai 16%. 41 – 48 sebanyak 10 (31%) dalam kategori sedang

dan 49 – 57 sebanyak 17 (53%) dalam kategori tinggi. Jadi minat belajar bekerja dengan kotak virtual pada siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar adalah tinggi.



Gambar 1. Grafik Instagram Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dikumpulkan dari hasil praktek mahasiswa pada materi sistem operasi jaringan semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan data hasil keterampilan Virtual Box siswa kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar pada Lampiran 14.

Berdasarkan perhitungan kelas interval diketahui nilai interval sebesar 10. Kemudian banyaknya interval variabel terikat penelitian ini (kemampuan siswa dalam menggunakan Virtual Box) dimasukkan ke dalam data interval frekuensi. distribusi. tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kemampuan Kerja Kotak Maya

No	Interval kelas	frekuensi	kategori	Persen (%)
1	40-58	-	rendah	0%
2	59-77	23	Sekarang	72%
3	78-95	9	Besar	28%
Jumlah		32		100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis hiburan. Setiap butir soal mempunyai rata-rata validasi sebesar 90,00% dengan kategori "sangat akurat" dan layak digunakan sebagai media pembelajaran berbasis hiburan. Dapat dilihat pada tabel atribut pada halaman 128.

Uji kinerja jaringan pembelajaran berbasis kesenangan dari tanggapan siswa. Data tersebut diperoleh setelah menggunakan platform pembelajaran berbasis hiburan melalui angket siswa. Hasil pelatihan siswa ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Praktek Siswa

No	Ini Masalah Keaslian	(%)	Kategori
1	Minat siswa	81.62	Itu sangat bagus
2	Kemudahan pengguna	82.12	Itu sangat bagus
3	Meningkatkan aktivitas siswa	84.66	Itu sangat bagus
4	Membaca waktu dengan benar	81.31	Itu sangat bagus
Rata-rata		82.43	Itu sangat bagus

Kemampuan bekerja dengan Virtual Box dalam kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang memiliki kemampuan bekerja dengan Virtual Box dalam kategori sedang sebanyak 23 siswa (72%), dan siswa yang

memiliki kemampuan bekerja dengan Virtual Box dalam kategori kategori tinggi sebanyak 9 siswa (28%). Dari data tersebut kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box tergolong sedang. Data ini

dapat direpresentasikan dalam histogram berikut:



Gambar 2. Grafik Instagram Keterampilan Siswa

Uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji linearitas menggunakan SPSS. Hasil uji linearitas mempunyai nilai signifikansi $0,748 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linier.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi product moment dengan SPSS.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Lampiran 17. Berdasarkan hasil perhitungan uji r tabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

$$N-2=32-2=30$$

R tabel yang kami gunakan pada penelitian ini adalah 30 dengan tanda 5% yaitu 0,361.

Hasilnya r hitung (0,517) > r tabel (0,361), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima karena r hitung lebih besar dari r tabel. Artinya terdapat hubungan antara minat dan kemampuan siswa dalam bekerja dengan virtual box pada pengelolaan sistem jaringan kelas XII TKJ SMKN 1 Batusangkar.

SIMPULAN

Hasil analisis penelitian ini mengenai hubungan minat belajar dengan kemampuan siswa bekerja dengan Virtual Box dalam mengelola sistem jaringan kelas, responnya rendah (16%), responnya sedang sebanyak 10 siswa (31%) dan respon 17 siswa termasuk tinggi (53%). Sedangkan kemampuan siswa dalam menggunakan Virtual Box sebanyak 0 orang (0%) dengan kategori rendah, 23 orang dengan kategori sedang (72%) dan 9 orang dengan kategori tinggi (28%). Dapat dipahami bahwa minat belajar kelas dilihat dari data hitung r (0,517) lebih besar dari r tabel (0,349) pada taraf signifikansi 5% atau arti r hitung product moment r (0,517) berada pada titik 0,41 - 0,60 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan dengan penafsiran yang agak lemah. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Setelah F., A.A. (2019). Mengembangkan minat akademik dalam belajar. Idara: Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(2), 205. <https://doi.org/10.24252/Idarah.V3i2.10012>
- Ahyar, H. dkk. (2020). Buku tentang metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Jogjakarta: CV.

- perpustakaan sains (edisi Maret).
- Aripin, Z., (2016). penilaian pembelajaran Benufnit, YA, & Einstein, J. (2021). Analisis sikap mahasiswa mengenai tanggung jawab mata kuliah simulasi Oracle Virtual Box dan sistem operasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (Jukanti)*, 4 (2), 11-18.
- Charlie, L., Ariani, T., dan Asmara, L. (2019). Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar fisika. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (Spej)*, 2(2), 52–60. <https://Doi.Org/10.31539/Spej.V2i2.727>
- Farida, T. (2019). Menurut pengertian media yang juga dijelaskan dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2003, kata media berasal dari bahasa Latin yang berarti mediator atau pengantar, artinya modul adalah media pengantar dalam proses pembelajaran. Arti lainnya adalah Dat Om. *Jurnal It-Edu*, 4(01), 68–75.
- Muhammad Saidi Rahman, H. (2019). Tutorial instalasi sistem operasi menggunakan Virtual Box di SMK Negeri 4 Banjarmasin. 331-335.
- Ndraha, IS, Mendrofa, RN, & Lase, R. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. 1(2), 672–681.
- Norsiam, A. (2019). Meningkatkan minat belajar siswa melalui perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Pameran: Jurnal Hukum dan Penelitian Pendidikan*, 18(1), 811-819. <https://Doi.Org/10.30863/Expose.V18i1.371>
- Rahayu, TP, & Ardiyanta, AS (2019). Hubungan minat belajar dengan kemampuan siswa dalam bekerja dengan Virtual Box sebagai media pembelajaran sistem operasi jaringan untuk Kelas Xi TKJ Smkn 1 Kras. *Joeict (Jurnal Pendidikan dan Teknologi Komunikasi Informasi)*, 3(1), 37–46.
- Rahmad (2019) Mengubah jaringan kuesioner
- Rahman, A., Munandar, SA, Fitriani, A., Karlina, Y., dan Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu-ilmu pendidikan dan komponen-komponen pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Saniriati, DMD, Dafik, D., & Murtikusuma, RP (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Animate Menggunakan Scoology pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika (Jrpipm)*, 4(2), 132. <https://Doi.Org/10.26740/Jrpipm.V4n2.P132-145>
- Sermatan, S., Sangi, N., & Sanger, R. (2022). Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Instalasi Penerangan Listrik SMKN 2 Tanimbar Slatan. *Jurnal Edunitro: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 1-8. <https://Doi.Org/10.53682/Edunitro.V1i2.1141>
- Sundayana, R. (2013). Media dan alat peraga pendidikan matematika.
- Tarigan, D. & Siagyan, S. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran interaktif dalam pendidikan ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 2(2), 187-200. <https://Doi.Org/10.24114/Jtikp.V2i2.3295>
- Teknologi, J., Jtsi, I., Novitasari, YS, Adrian, QJ, Kurnia, W., Informatika, S., Teknik, F., & Indonesia, UT (2021). Perancangan dan pengembangan sistem informasi pembelajaran berbasis website (Studi Kasus: Belajar Pensil). 2(3), 136–147.

Wahyudi, A., Sofia Edriati, SE, & Pratama, A. (2022). Hubungan minat belajar dengan kemampuan siswa dalam menggunakan Virtual Box sebagai media pembelajaran pengelolaan sistem jaringan. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 101. <https://Doi.Org/10.31764/Justek.V5i2.10561>

Yolviansyah, F., Suryanti, S., Setiya Rini, EF, Matondang, MM, & Wahyuni, S. (2021). Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar fisika di Sma N 3 Muaro Jambi. *Pokok Pengajaran: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 16. <https://Doi.Org/10.31258/Jta.V4i1.16-25>.